

**EFEKTIVITAS *COUNTERCYCLICAL CAPITAL BUFFER*
PADA PERBANKAN DALAM PENGENDALIAN
MAKROEKONOMI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

SELVIA PRATIWIK LESTARI

15810105

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**EFEKTIVITAS *COUNTERCYCLICAL CAPITAL BUFFER*
PADA PERBANKAN DALAM PENGENDALIAN
MAKROEKONOMI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SELVIA PRATIWIK LESTARI

15810105

DOSEN PEMBIMBING:

MUHL RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

NIP: 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-741/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : "EFEKTIVITAS *COUNTERCYCLICAL CAPITAL BUFFER* PADA PERBANKAN DALAM PENGENDALIAN MAKROEKONOMI INDONESIA"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : SELVIA PRATIWIK LESTARI
NIM : 15810105
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Lailatis Svarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syaiful Mahmudah Hanafi, M.Ag
NIP. 19600818 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Selvia Pratiwik Lestari

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Selvia Pratiwik Lestari

NIM : 15810105

Judul Skripsi : **"Efektivitas *Countercyclical Capital Buffer* Pada Perbankan Dalam Pengendalian Makroekonomi Indonesia"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Selvia Pratiwik Lestari

NIM : 15810105

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas *Countercyclical Capital Buffer* Pada Perbankan Dalam Pengendalian Makroekonomi Indonesia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 18 Juli 2019
Penyusun,



Selvia Pratiwik Lestari
NIM. 15810105

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvia Pratiwik Lestari
NIM : 15810105
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Efektivitas *Countercyclical Capital Buffer* Pada Perbankan Dalam Pengendalian Makroekonomi Indonesia”

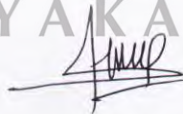
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Juli 2019

Yang menyatakan



Selvia Pratiwik Lestari

NIM. 15810105

MOTTO

Ketika kita berhenti untuk belajar maka kita adalah pemilik masa lalu,
namun ketika kita terus belajar maka kita adalah pemilik masa depan

(~Anonim~)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur atas segala nikmat yang Allah SWT berikan dan segala dukungan yang diberikan, sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Seluruh Orang Tua Tercinta

Ibu Lanjar Rusminah & Bapak Maryono

Bapak Kardiman

Ibu Ratna Syifa'a Rachmahana & Bapak Sumaryono

Seluruh Kakak dan Adik Tercinta

Nanik Susanti, Priya Anggara, Tri Agus Saputra, dan Noor Khasanah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Teman Berproses
Enung, Ana, Ida, dan Hasa; Tina, Mike, Inas, dan Yahya

Almamaterku

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik

			di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْوَلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- ́ ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---- َ ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---- ُ ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَاعِل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
كُكِر	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَب	Dammah	Ditulis	<i>yāḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. Fathah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فَرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُم	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لَيْن شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>
------------------	---------	-----------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْإِسْمَاء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الْإِسْمَاء	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو فُرُودٍ	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahlah-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur hendaklah senantiasa dihaturkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas *Countercyclical Capital Buffer* pada Perbankan Dalam Pengendalian Makroekonomi Indonesia”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi sendiri merupakan syarat untuk memperoleh gelar strata I prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam perjalanan menuntut ilmu di perguruan tinggi hingga pada tahap pengerjaan skripsi ini tentulah dapat dicapai penulis karena dorongan dan doa dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini:

1. Prof Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan, saran, dan kritik kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
5. Bapak Miftakhul Choiri, S.SOS.I., M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik penulis mulai dari semester satu hingga semester lima atas segala bimbingan dan arahnya.
6. Bapak Dr. Ibnu Muhdhir, M.AG. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis semester enam hingga sekarang yang telah berkenan membimbing akademik penulis menggantikan DPA terdahulu.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua bantuan pengurusan administratif.
9. Seluruh orang tua, Ibu Lanjar Rusminah yang tidak pernah lelah memberi dukungan kepada penulis, Bapak Kardiman dan Bapak Sumaryono atas segala teladannya bagi penulis. Juga kepada Ibu Ratna Syifa'a Rachmahana dan Bapak Sumaryono sebagai sumber inspirasi penulis yang telah mengantarkan penulis hingga ke jenjang strata satu.
10. Seluruh kakak dan adik penulis yang banyak memberi arti persaudaraan. Nanik Susanti, Priya Anggara, Tri Agus Saputra,

dan adik Noor Khasanah yang senantiasa memberi doa, motivasi, dan dorongan.

11. Seluruh keluarga besar Kemuning, Aryana Genk (mbak Yaya, mas Iqbal, mbak Onnie, dan dek Osa) yang selalu menginspirasi dengan kesederhanaan dan tekad mereka, mbak-mbak dan mas-mas pendahulu, mbak Ika, mbak Salamah, mbak Azmi, mbak Sanah, mas Alfian, mas Muslimin, dan mbak Imah, serta adik-adikku Erin, Galuh, Adzin, Rois, Yusuf, dan Yusron telah menemani perjalanan penulis selama menyelesaikan masa studi. Juga untuk mbah dan mbak Sur yang banyak memberi pelajaran bagi penulis.
12. Seluruh keluarga besar UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberi banyak sekali arti dalam hidup. Canda, tawa, kekonyolan, tangis, persahabatan, tanggung jawab, pengabdian, perjuangan, dan semua hal penulis rasakan disini. Sensei Fuad atas segala motivasinya, senpai atas pengajaran yang tidak pernah lelah, senior atas segala rengkuhannya, teman-teman seperjuangan, Tina, Inas, Mike, Royyi, Yahya yang benar-benar menjalani susah seneng bareng dan teman-teman yang dengan kekonyolannya memberi hiburan tersendiri bagi penulis.
13. Keluarga besar Ekonomi Syariah C angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas perjuangan dalam kebersamaan. Genk Alien yang

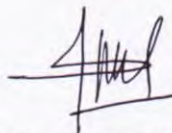
menemani perjalanan penulis Anna, Enung, teh Ida, dan Hasa yang selalu direpotkan penulis untuk numpang berteduh dan mengerjakan tugas.

14. Keluarga besar Sekar Arum Ekonomi Syariah 2015 yang telah berjuang bersama-sama menggapai tujuan.
15. Teman-teman seperjuangan PKL Disperindag, Fikron, Kun, Abdul, Rofiq, dan Danang atas pengalaman bareng-bareng belajar kerja diluar.
16. Keluarga besar Dusun Mongkrong atas pengalaman Kuliah Kerja Nyata yang tidak bisa penulis lupakan. Terutama untuk teman-teman kelompok KKN 162, Yenni, Dewi "Aisyah", Eka, Nisa, Vina, Azwar, Marovida, Angga, dan mas Yusuf yang memberi arti tersendiri bagi penulis atas kekompakan dan kerja sama luar biasa selama menjalani KKN.
17. Keluarga baruku, Fikron, Ulum, Via, Mbak Omah, Bu Hani, Abdul, Teguh, dan semua yang mengajarkan kesederhaan dan kebersamaan di waktu singkat ini.
18. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kesempatan bertemu menggali ilmu.

Akhir kata, semoga pertemuan yang singkat ini dapat menjadi pembelajaran dan hikmah yang terdapat di dalamnya semakin memantapkan langkah perjalanan kita kedepan. Atas segala kebaikan yang diberikan semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Penulis,



Selvia Pratiwik Lestari
NIM. 15810105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK.....	xxix
<i>ABSTRACT</i>.....	xxx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9

D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II. KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN

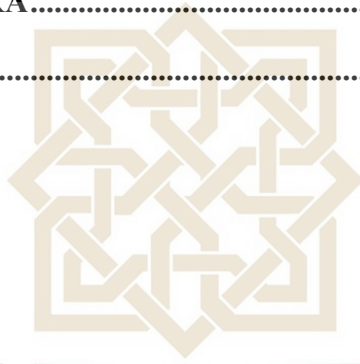
HIPOTESIS..... 13

A. Landasan Teori	13
1. Teori Efektivitas	13
2. <i>Countercyclical Capital Buffer</i>	13
3. Kredit Dalam Perbankan Konvensional	15
4. Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah.....	17
5. Instrumen Makroekonomi	22
6. Hubungan Kredit Dengan Variabel Makroekonomi	33
7. Variabel Makroekonomi Dalam Perspektif Islam.....	35
8. Teori Efektivitas Dalam Perspektif Islam	38
B. Telaah pustaka	40
C. Pengembangan Hipotesis.....	42
1. Keterkaitan GDP Riil dengan Kredit dan Pembiayaan Perbankan	43
2. Keterkaitan Inflasi dengan Kredit dan Pembiayaan Perbankan	44
3. Keterkaitan Investasi dengan Kredit dan Pembiayaan Perbankan	45

4. Keterkaitan Nilai Tukar dengan Kredit dan Pembiayaan Perbankan	47
5. Efektivitas <i>Countercyclical Capital Buffer</i> Pada Perbankan Dalam Pengendalian Makroekonomi Indonesia Proyeksi Jangka Panjang	48
D. Kerangka Pemikiran	48
BAB III. METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
C. Definisi Operasional Variabel	51
D. Metode Analisis.....	54
1. Uji Stasioneritas	56
2. Uji Panjang Lag Optimum	57
3. Uji Kointegrasi	57
4. Stabilitas SVAR.....	59
5. Uji Kausalitas <i>Granger</i>	59
6. Estimasi Model SVAR.....	60
7. Uji IRF.....	65
8. Uji FEVD	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Analisis Data Penelitian.....	66
1. Analisis Deskriptif.....	66

2. Analisis <i>Structural Vector Autoregression</i> (SVAR)	68
2.1. Uji Stasioneritas Data	68
2.2. Uji <i>Lag</i> Optimal	76
2.3. Uji Kausalitas Granger.....	78
2.4. Uji Stabilitas SVAR.....	81
2.5. Uji Kointegrasi.....	85
2.6. Uji Estimasi model SVAR.....	88
2.7. Uji <i>Structural Impulse Response Function</i> (SIRF).....	93
2.8. Uji <i>Structural Forecast Error Variance Decomposition</i> (SFEVD).....	102
B. Pembahasan	109
1. Pengaruh kebijakan <i>countercyclical capital buffer</i> pada perbankan Terhadap GDP riil di Indonesia	109
2. Pengaruh kebijakan <i>countercyclical capital buffer</i> pada perbankan terhadap inflasi di Indonesia	111
3. Pengaruh kebijakan <i>countercyclical capital buffer</i> pada perbankan terhadap investasi di Indonesia	115
4. Pengaruh kebijakan <i>countercyclical capital buffer</i> pada perbankan terhadap nilai tukar riil di Indonesia	118
5. Efektivitas kontribusi kebijakan <i>countercyclical capital buffer</i> pada perbankan di Indonesia dengan variabel makroekonomi	121

6. Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Stabilitas Makroekonomi Indonesia.	127
BAB V. PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Nilai Kredit dan Pembiayaan Perbankan dengan Nilai GDP Riil Indonesia Tahun 2010-2108.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	49
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Pembuatan Model.....	55
Gambar 4.1 Grafik AR Roots Bank Umum.....	82
Gambar 4.2 Grafik AR Roots Bank Syariah.....	84
Gambar 4.3 Grafik AR Roots Total Bank	85
Gambar 4.4 Grafik Hasil Uji SIRF Bank Umum.....	94
Gambar 4.5 Grafik Hasil Uji SIRF Bank Syariah.....	98
Gambar 4.6 Grafik Hasil Uji SIRF Total Bank	101
Gambar 4.7 Grafik Uji FEVD Bank Umum	104
Gambar 4.8 Grafik Uji FEVD Bank Syariah	106
Gambar 4.9 Grafik Uji FEVD Total Bank.....	108
Gambar 4.10 Grafik Pertumbuhan Kredit Bank Umum terhadap GDP Riil Indonesia Tahun 2010-2018.....	110
Gambar 4.11 Grafik Pergeseran SBK Dengan Laju Inflasi Indonesia Tahun 2013-2018	113

Gambar 4.12 Grafik Pergerakan SBK Dengan Laju Investasi
Indonesia Tahun 2013-2018..... 117

Gambar 4.13 Grafik Pergerakan Rata-rata Indeks Nilai Tukar Riil
Efektif Indonesia Tahun 2010-2018 120

Gambar 4.14 Grafik Perbandingan Penyeluran Kredit dan Pembiayaan
Bank Tahun 2010-2018 (dalam trilyun rupiah) 128



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data	53
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Bank Umum.....	66
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Bank Syariah	67
Tabel 4.3 Analisi Deskriptif Total Bank.....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Pada Bank Umum Pada Tingkat Level.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Pada Bank Umum Pada Tingkat <i>First Difference</i>	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Pada Bank Syariah Pada Tingkat Level	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Pada Bank Syariah Pada Tingkat <i>First Difference</i>	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Pada Total Bank Pada Tingkat Level.....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Pada Total Bank Pada Tingkat <i>First Difference</i>	75
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Lag</i> Optimal Bank Umum	76
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Lag</i> Optimal Bank Syariah.....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Lag</i> Optimal Total Bank.....	78

Tabel 4.13 Hasil Uji Kausalitas Granger Bank Umum.....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Kausalitas Granger Bank Syariah	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Kausalitas Granger Total Bank	80
Tabel 4.16 Hasil Uji Stabilitas SVAR Bank Umum.....	81
Tabel 4.17 Hasil Uji Stabilitas SVAR Bank Syariah.....	83
Tabel 4.18 Hasil Uji Stabilitas SVAR Total Bank	84
Tabel 4.19 Hasil Uji Kointegrasi Bank Umum.....	86
Tabel 4.20 Hasil Uji Kointegrasi Bank Syariah.....	87
Tabel 4.21 Hasil Uji Kointegrasi Total Bank	88
Tabel 4.22 Matriks A dan B Uji Estimasi SVAR Bank Umum.....	89
Tabel 4.23 Matriks A dan B Uji Estimasi SVAR Bank Syariah	90
Tabel 4.24 Matriks A dan B Uji Estimasi SVAR Total Bank	92
Tabel 4.25 Rangkuman Hasil Uji SIRF Bank Umum.....	94
Tabel 4.26 Rangkuman Hasil Uji SVAR Bank Syariah	97
Tabel 4.27 Rangkuman Hasil Uji SVAR Total Bank	99
Tabel 4.28 Efektivitas Kebijakan <i>Narrow Credit to GDP Gap</i> Terhadap Variabel Stabilitas Ekonomi	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Bahasa Arab	I
Lampiran 2: Tabel penelitian Terdahulu.....	III
Lampiran 3: Data Penelitian	XVII
Lampiran 3.1: Data Penelitian Bank Umum	XVII
Lampiran 3.2: Data Penelitian Bank Syariah	XVIII
Lampiran 3.3: Data Penelitian Total Bank	XIX
Lampiran 4: Analisis Deskriptif.....	XX
Lampiran 5: Analisis SVAR Bank Umum.....	XXI
Lampiran 5.1: Stasioneritas ADF dan PP	XXI
Lampiran 5.2: Uji <i>Lag</i> Optimal	XXX
Lampiran 5.3: Uji Kausalitas Granger	XXXI
Lampiran 5.4: Uji Stabilitas SVAR.....	XXXII
Lampiran 5.5: Uji Kointegrasi.....	XXXIII
Lampiran 5.6: Uji Estimasi Model SVAR.....	XXXIV

Lampiran 5.7: Uji SIRF Bank Umum	XXXV
Lampiran 5.8 Uji SFEVD	XXXIX
Lampiran 6: Analisis SVAR Bank Syariah	XLIX
Lampiran 6.1: Stasioneritas ADF dan PP	XLIX
Lampiran 6.2: Uji <i>Lag</i> Optimal	LVII
Lampiran 6.3: Uji Kausalitas Granger	LVIII
Lampiran 6.4: Uji Stabilitas SVAR	LIX
Lampiran 6.5: Uji Kointegrasi	LX
Lampiran 6.6: Uji Estimasi Model SVAR	LXI
Lampiran 6.7: Uji SIRF Bank Syariah	LXII
Lampiran 6.8 Uji SFEVD	LXVI
Lampiran 7: Analisis SVAR Total Bank	LXXXVI
Lampiran 7.1: Stasioneritas ADF dan PP	LXXXVI
Lampiran 7.2: Uji <i>Lag</i> Optimal	LXXXV
Lampiran 7.3: Uji Kausalitas Granger	LXXXVI
Lampiran 7.4: Uji Stabilitas SVAR	LXXXVII
Lampiran 7.5: Uji Kointegrasi	LXXXVIII

Lampiran 7.6: Uji Estimasi Model SVAR.....	LXXXIX
Lampiran 7.7: Uji SIRF Total Bank	XC
Lampiran 7.8 Uji SFEVD	XCIV
Lampiran 8: <i>Curriculum Vitae (CV)</i>	CIV



ABSTRAK

Countercyclical Capital Buffer (CCB) merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk memastikan bahwa bank memiliki penyangga modal yang cukup besar sehingga memungkinkan mereka untuk menyerap kerugian tak terduga ketika dihadapkan dengan kejutan sistemik negatif, hal ini diharapkan tidak mengorbankan pinjaman kepada ekonomi riil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *countercyclical capital buffer* pada perbankan dalam pengendalian makroekonomi Indonesia. Adapun periode waktu penelitian yaitu menggunakan data triwulan mulai dari 2010Q1 sampai dengan 2018Q2. Alat analisis yang digunakan adalah metode *structural vector autoregressive* (SVAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas CCB terhadap GDP Riil dan nilai tukar terjadi pada model bank konvensional. Sedangkan, efektivitas CCB terhadap inflasi dan investasi pada model total bank.

Kata Kunci: *Countercyclical Capital Buffer*, Variabel Makroekonomi, *Structural Vector Autoregressive*

ABSTRACT

Countercyclical Capital Buffer (CCB) is an instrument used to ensure that banks have a large enough capital buffer that allows them to absorb unexpected losses when faced with negative systemic shocks, this is expected not to sacrifice loans to the real economy. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the countercyclical capital buffer in banks in Indonesia's long-term macroeconomic control projections. The research period is using quarterly data starting from 2010Q1 until 2018Q2. The analysis tool used is the structural vector autoregressive (SVAR) method. The results of the study show that the effectiveness of CCB on Real GDP and exchange rates occurs in conventional bank models. Meanwhile, the effectiveness of CCB on inflation and investment in the total bank model.

Keywords: Countercyclical Capital Buffer, Macroeconomic Variables, Structural Vector Autoregressive

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis keuangan yang melanda banyak negara di dunia pada tahun 2008 diidentifikasi merupakan dampak dari tingginya tingkat *leverage* di neraca (*on balance sheet*) maupun di rekening administratif (*off balance sheet*) pada sektor perbankan yang dapat menggerus kualitas modal bank. Pada pembahasan dalam banyak forum internasional seperti G20, *Financial Stability Board* (FSB), dan *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), maka disetujui pembentukan dokumen “*BASEL III: Global Regulatory Framework for More Resilient Bank and Banking System*”, Basel III salah satunya mencakup aspek makroprudensial dengan mengembangkan indikator *Countercyclical Capital Buffer* (CCB) untuk memantau tingkat *procyclicality* sistem keuangan dan mewajibkan bank terutama bank atau institusi keuangan yang bersifat sistemik untuk menyiapkan cadangan (*buffer*) disaat ekonomi sedang baik (*boom periode*) maupun ketika krisis ekonomi (*boost periode*) (Bank Indonesia, 2015).

Menurut Komite Basel pada konferensi tahun 2010, tujuan utama CCB adalah untuk memastikan bahwa bank memiliki penyangga modal yang cukup besar sehingga memungkinkan mereka untuk menyerap kerugian tak terduga ketika dihadapkan dengan kejutan sistemik negatif, hal ini diharapkan tidak mengorbankan pinjaman kepada ekonomi riil. Sesuai dengan peraturan tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum

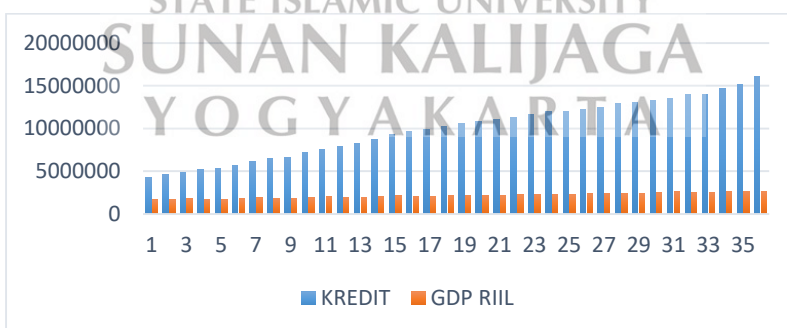
Konvensional dan Syariah, Indonesia mengimplementasikan kebijakan *Countercyclical Capital Buffer* (CCB) pada 1 Januari 2016 (Pramono, 2015). Karakteristik utama kebijakan CCB adalah suatu kebijakan yang bersifat *countercyclical* dan dapat diaktifkan (*rate* CCB di atas 0%) ketika siklus keuangan berada pada fase ekspansi yang ditengarai terjadi akumulasi risiko yang dapat mengarah pada krisis atau ketidakstabilan sistem keuangan (BCBS, 2010).

Pada kasus di Indonesia, krisis yang terjadi pada tahun 1996-1997 disebabkan oleh terpuruknya nilai bath Thailand yang mengarah pada kebijakan fundamental sehingga nilai tukar Indonesia menjadi terganggu. Berlanjut dengan krisis global yang terjadi pada tahun 2008, diyakini sebagai akibat dari longgarnya kebijakan moneter AS sepanjang periode 2002-2004, sehingga menyebabkan melonjaknya kredit perumahan di AS (Taylor & Schularick, 2009). Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh pemberi kredit, namun juga oleh perusahaan penjamin kredit dan asuransi kredit perusahaan *subprime mortgage*. Krisis *subprime mortgage* diartikan sebagai krisis keuangan di asosiasi peminjaman modal yang ditujukan untuk cadangan keamanan atau pembangunan komersial *asset real estate* berupa perumahan. Pada perkembangannya, krisis ini berpengaruh pada sektor riil yang ditandai dengan keterpurukan sektor perbankan di AS karena kekurangan modal sehingga menyebabkan banyak lembaga keuangan yang bangkrut, termasuk pada bank-bank yang beroperasi di Eropa dan Asia.

Menurut siklus bisnis, kaum sosialis memperkirakan bahwa akan terjadi krisis (*economic downturn*) dalam siklus bisnis setiap 45

tahun sekali, hal ini diasumsikan karena besarnya peran pemerintah dalam perekonomian terutama dalam pengaturan harga. Pernyataan berikut sesuai dengan penelitian yang secara simultan menunjukkan bahwa kredit perbankan dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kecepatan transmisi dari kredit dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada karakteristik ekonomi dan perbandingan skala usaha sektor keuangan secara relatif dengan besarnya produk domestik bruto (PDB) suatu negara. Semakin besar rasio kredit terhadap PDB maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam jangka panjang pertumbuhan kredit dan pertumbuhan ekonomi akan saling menstimulus (Prmono, 2015). Berikut adalah grafik pertumbuhan kredit dan pembiayaan dibandingkan dengan GDP di Indonesia periode triwulanan tahun 2010-2018.

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Nilai Kredit dan Pembiayaan Prbankan dengan Nilai GDP Riil Indonesia Tahun 2010-2018 (Dalam Milyar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Statistik Perbankan Indonesia (data diolah).

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai dari kredit perbankan umum dan pembiayaan perbankan syariah mengalami pertumbuhan disetiap triwulannya, begitu pula dengan nilai GDP riil Indonesia juga mengalami pertumbuhan meskipun tidak terlalu signifikan. Pada periode triwulan pertama tahun 2010, tercatat total kredit dan pembiayaan yang disalurkan mencapai 4.290,542 triliun rupiah dan nilai GDP riil Indonesia mencapai 1.642,3563 triliun rupiah. Sedangkan pada periode triwulan keempat tahun 2018, tercatat total kredit dan pembiayaan yang disalurkan mencapai 16.073,815 triliun rupiah dan nilai GDP riil Indonesia mencapai 2.638,8943 triliun rupiah.

Beberapa penelitian terkait indikator utama yang mampu menjelaskan dan menghasilkan referensi besaran *rate* CCB, dalam sebuah penelitian menyarankan indikator utama yang diusulkan adalah *credit-to GDP gap* (Kepler, dkk., 2014). Sejalan dengan penelitian Kepler, dalam panduan BCBS juga menyarankan *gap* rasio kredit terhadap PDB (*credit-to GDP gap*) sebagai indikator utama, karena memiliki kinerja yang lebih baik dalam menunjukkan ketidakstabilan sistem keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pramono, 2015), didapatkan bahwa indikator utama yang tepat untuk Indonesia, yaitu *narrow credit to GDP gap* atau rasio perbandingan kredit perbankan terhadap GDP Indonesia dengan metode analisis ekonometrika. Hal ini disebabkan karena nilai kredit perbankan di negara berkembang lebih dominan daripada di sektor pasar modal.

Teori menunjukkan bahwa terdapat efek ambang (*threshold effect*) tertentu yang harus dicapai sebelum sektor finansial memiliki

dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara khusus sektor perbankan dengan pertumbuhan ekonomi menyentuh aspek kausalitas terbalik (*reverse causality*). Hal ini sejalan dengan model Solow yang menunjukkan bahwa jika tingkat tabungan tinggi, perekonomian akan mempunyai persediaan modal yang besar dan tingkat output yang tinggi (Mankiw N. , 2007: 191). Tingginya peran kredit perbankan tentu semakin meningkatkan resiko yang dihadapi. Baik secara internal yang dipengaruhi oleh daya saing dalam industri perbankan maupun faktor eksternal berupa variabel makroekonomi.

Pada variabel makroekonomi, GDP Riil saling berpengaruh dengan kredit perbankan dijelaskan melalui teori keynes yang menyebutkan bahwa pada saat kondisi perekonomian stabil, maka konsumsi masyarakat juga stabil, sehingga tabungan juga akan stabil. Metode yang sering digunakan untuk menghitung GDP adalah metode pengeluaran atau penggunaan dan dibedakan menjadi empat komponen yaitu, konsumsi (C), investasi (I), belanja pemerintah (G), dan ekspor neto (NX) (Mankiw N. G., 2014: 9)

Variabel inflasi memengaruhi jumlah kredit melalui berbagai jalur. Secara langsung, inflasi akan memengaruhi tingkat suku bunga SBI, selanjutnya suku bunga SBI memengaruhi internal bank. Ketika suku bunga SBI naik, menyebabkan kenaikan pada suku bunga deposito dan suku bunga tabungan. Selanjutnya, kenaikan suku bunga deposito akan berpengaruh terhadap suku bunga kredit. Tingginya suku bunga akibat dari inflasi, menyebabkan para kreditur sulit untuk meminjamkan dana dari bank karena tingkat bunga kredit juga melambung tinggi. Hal ini dikuatkan dengan tingkat bunga riil

menyesuaikan untuk menyeimbangkan tabungan dan investasi. Teori kuantitas uang menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan uang menentukan tingkat inflasi (Mankiw N. , 2007: 89).

Teori Ekonomi Klasik yang dicetuskan oleh Adam Smith, menyatakan bahwa semakin tinggi suku bunga akan mendorong masyarakat untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran konsumsi, kemudian dialihkan dengan menambah tabungan. Hal ini dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat suku bunga, maka keinginan masyarakat untuk melakukan investasi akan semakin kecil, sedangkan semakin rendah tingkat suku bunga, maka keinginan masyarakat untuk melakukan investasi akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya suku bunga ini, menyebabkan investor berfikir dua kali sebelum mengajukan kredit. Selain itu juga dijelaskan dalam teori kesenjangan tabungan-investasi (*saving-investment gap*) disebutkan dapat diatasi dengan penanaman modal asing yang biasa disebut dengan teori Harrod-Domar yang mengungkapkan hubungan langsung antara tingkat tabungan neto suatu negara (s) dengan tingkat pertumbuhan output (g) melalui persamaan $g=s/k$, dengan k merupakan rasio modal (Todaro, 2004: 170-171).

Sedangkan berkaitan dengan nilai tukar dijelaskan melalui konsep paritas suku bunga (*interest rate parity*). Pada intinya menyatakan bahwa dalam sistem devisa bebas, tingkat bunga di suatu negara akan cenderung sama dengan tingkat bunga di negara lain. Hal ini setelah diperhitungkan mengenai perkiraan laju depresiasi mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain (Boediono, 1990:

101). Konsep ini sangat penting karena menghubungkan fluktuasi variabel nilai tukar dan suku bunga dapat memengaruhi perekonomian. Secara khusus fluktuasi yang terjadi ini dapat memengaruhi aliran modal suatu negara.

Pada penelitian Huan-Xiang dan Xiong-Qiyue (2014) yang bertujuan untuk menganalisis perilaku perbankan pada saat mengambil keputusan level *buffer* modal dalam fluktuasi siklus bisnis dan transmisi yang memungkinkan CCB mempengaruhi makroekonomi Tiongkok. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa *buffer* modal di Tiongkok berperilaku *countercyclical* terhadap siklus bisnis. Sehubungan dengan CCB, peneliti menyatakan bahwa adanya kebijakan penguatan permodalan seperti CCB akan semakin memperkuat perilaku *countercyclical* perbankan Tiongkok (Pramono, 2015).

Penelitian (Drehman, 2011) menemukan bahwa buffer dapat mengurangi pertumbuhan kredit selama “*boom*” dan menipiskan kontraksi kredit setelah dirilis. Hal ini akan membantu mengurangi prosiklialitas di samping efek menguntungkan pada tingkat modal yang lebih tinggi dalam hal ketahanan sektor perbankan yang lebih tinggi terhadap guncangan. Dalam penelitian lain menemukan bahwa pengeluaran sosial pemerintah (positif) bersifat prosiklial di negara ASIA pada tahun 1980-2012. Namun 10 tahun terakhir, “*emerging Asian countries*” atau negara-negara dengan perekonomian maju beralih dari kebijakan sosial prosiklial ke kontersiklial. Tren prosiklialitas di negara SAARC berkurang setelah 1997, sehingga pengeluaran sosial di negara timur jauh di Asia menjadi lebih

countercyclical. Hal ini menyebabkan negara-negara di Asia lolos dari jebakan prosiklikalitas selama krisis ekonomi 2008 (Ahuja, 2017).

Berdasarkan analisis diatas, analisis pengaruh modal di perbankan terhadap stabilitas ekonomi masih relevan untuk dikaji lebih mendalam. Khususnya di negara berkembang, dimana sistem finansial perbankan masih mendominasi stabilitas ekonomi itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan, “Efektivitas *Countercyclical Capital Buffer* Pada Perbankan Dalam Pengendalian Makroekonomi Indonesia.”

B. Rumusan Masalah

Melihat pentingnya instrumen makroprudensial untuk mengatasi risiko sistemik dan memastikan bahwa bank memiliki penyangga modal yang cukup besar, sehingga memungkinkan mereka untuk menyerap kerugian tak terduga ketika dihadapkan dengan kejutan sistemik negatif yang diharapkan tidak mengorbankan pinjaman kepada ekonomi riil. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa efektif kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan dalam pengendalian makroekonomi Indonesia.

Instrumen *countercyclical capital buffer* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *credit-to GDP gap* pada bank konvensional dan bank syariah. Sedangkan untuk instrumen makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen GDP Riil, Inflasi, Investasi, dan Nilai Tukar. Dengan Demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan terhadap GDP riil di Indonesia?

2. Apakah pengaruh kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan terhadap inflasi di Indonesia?
3. Apakah pengaruh kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan investasi di Indonesia?
4. Apakah pengaruh kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan terhadap nilai tukar di Indonesia?
5. Apakah kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan di Indonesia saling berkontribusi dengan variabel makroekonomi (GDP, INF, INV, dan nilai tukar)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah pengaruh kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan terhadap GDP riil di Indonesia.
2. Mengetahui apakah pengaruh kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan terhadap inflasi di Indonesia.
3. Mengetahui apakah pengaruh kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan terhadap investasi di Indonesia.
4. Mengetahui apakah pengaruh kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan terhadap nilai tukar di Indonesia.
5. Mengetahui apakah kebijakan *countercyclical capital buffer* pada perbankan di Indonesia saling berkontribusi dengan variabel makroekonomi (GDP, INF, INV, dan nilai tukar).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu menambah rujukan terkait dengan penerapan instrumen kebijakan makroprudensial terhadap penanganan risiko modal pada stabilitas makroekonomi Indonesia.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam penerapan kebijakan makroprudensial berkaitan dengan penanganan risiko terhadap modal pada ekonomi riil Indonesia baik jangka pendek, menengah, atau jangka panjang.
3. Bagi lembaga perbankan diharapkan mampu memberi instruksi seberapa efektif penerapan kebijakan makroprudensial (*countercyclical capital buffer*) terhadap ekonomi riil Indonesia.
4. Bagi pelaku industri, penelitian ini dapat meminimalisir risiko yang ditanggung pada saat terjadi krisis ekonomi dan pengambilan keputusan pengambilan kredit.
5. Bagi akademisi, penelitian ini menambah wawasan keilmuan mengenai instrumen terbaru makroprudensial berkaitan dengan penanganan risiko modal terhadap stabilitas makroekonomi Indonesia.
6. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan keilmuan dalam bidang makroprudensial, moneter, dan stabilitas makroekonomi Indonesia. Selain itu, karya tulis ilmiah ini memberikan konsep pemikiran peneliti dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan. Pembahasan dalam penelitian ini secara runtut merupakan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Adapun uraian penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, merupakan bab awal dari penelitian ini sebagai pengantar dari pembahasana dalam penelitian. Pendahuluan terdiri atas beberapa sub bab, yaitu latar belakang yang menggambarkan pemikiran peneliti terhadap fenomena dan permasalahan mulai dari yang bersifat umum hingga pada pengkhususan penelitian. Fenomena permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang tersebut kemudian dituliskan dalam bentuk pertanyaan yaitu berupa rumusan masalah. Rumusan masalah ini digunakan sebagai spesifikasi atas apa yang akan diteliti. Kemudian, rumusan masalah ini dijawab melalui tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Pada bagian akhir terdapat sistematika pembahasan yang memberi gambaran singkat tahap-tahap penelitian.

Bab II. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis, pada bab ini berisi landasan teori yang berisi penjelasan-penjelasan terkait dengan variabel-variabel penelitian menurut para ahli, kemudian terdapat telaah pustaka yang berisi hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang diambil dari jurnal nasional maupun internasional. Selanjutnya pada bab ini terdapat pengembangan hipotesis untuk menentukan hipotesis awal penelitian berdasarkan teori para ahli dan

penelitian terdahulu. Terakhir bab ini berisi kerangka pemikiran yang merupakan susunan logis alur penelitian yang akan dilakukan.

Bab III. Metodologi Penelitian, bab ini berisi deskripsi dari jenis penelitian, sumber dan jenis data yang berisi sumber dan jenis data sekunder *time series* untuk menjelaskan model ini, selanjutnya berisi tentang definisi operasional variabel yang menjelaskan secara ringkas variabel dependen dan independen penelitian. Terakhir adalah berkaitan dengan teknik analisis data yang menjelaskan mengenai alat analisis apa saja yang digunakan.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi deskripsi dan uraian hasil penelitian berupa analisis deskriptif terhadap hipotesis awal dan hasil olah data. Bab ini merupakan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab V. Penutup, bab ini merupakan kesimpulan dari jawaban pada hasil rumusan masalah. Pada bab ini juga berisi kritik, saran, dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait hasil analisis. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan dalam penelitian ini sebagai bahan analisis di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Structural Vector Autoregressive* (SVAR) dan hasil dari pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis IRF didapatkan hasil bahwa respon kebijakan *countercyclical capital buffer* baik pada bank konvensional, bank syariah, maupun total bank adalah negatif terhadap GDP riil Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori Kuantitas (Irving Fisher), menyatakan bahwa perubahan JUB yang berkorelasi positif terhadap perubahan tingkat harga, mengindikasikan jika laju pertumbuhan GDP riil lebih lambat daripada laju pertumbuhan uang beredar dan pertukarannya maka akan terjadi kenaikan tingkat harga.
2. Berdasarkan hasil analisis IRF didapatkan hasil bahwa respon kebijakan *countercyclical capital buffer* baik pada bank konvensional, bank syariah, maupun total bank adalah negatif terhadap inflasi Indonesia. Teori yang menjelaskan bahwa inflasi awalnya akan mempengaruhi tingkat suku bunga SBI, kemudian mempengaruhi internal bank yang menyebabkan tingginya tingkat suku bunga sehingga para kreditur sulit untuk meminjamkan dana dari bank karena tingkat bunga kredit juga tinggi. Penting bagi pemerintah untuk menjaga tingkat inflasi

maupun laju pertumbuhan uang sehingga penyaluran kredit untuk perekonomian sesuai dengan target.

3. Berdasarkan hasil analisis IRF didapatkan hasil bahwa respon kebijakan *countercyclical capital buffer* baik pada bank konvensional, bank syariah, maupun total bank adalah negatif terhadap investasi Indonesia. Hal ini karena adanya kebijakan pemerintah untuk mendorong investasi menyebabkan perkembangan sektor perbankan melalui perkembangan volume penyaluran kredit sebagai alternatif pembiayaan. Sehingga menyebabkan adanya ekspansi di sektor perbankan yang digunakan untuk memfasilitasi investasi sebagai penghasil pertumbuhan output.
4. Berdasarkan hasil analisis IRF didapatkan hasil bahwa respon kebijakan *countercyclical capital buffer* baik pada bank konvensional, bank syariah, maupun total bank memiliki dampak negatif terhadap nilai tukar riil Indonesia. Seperti halnya dengan nilai tukar yang dijelaskan melalui konsep paritas suku bunga (*interest rate parity*). Pada intinya menyatakan bahwa dalam sistem devisa bebas, tingkat bunga di suatu negara akan cenderung sama dengan tingkat bunga di negara lain. Hal ini setelah diperhitungkan mengenai perkiraan laju depresiasi mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain (Boediono, 1989: 101). Konsep ini sangat penting karena menghubungkan fluktuasi variabel nilai tukar dan suku bunga dapat memengaruhi perekonomian. Secara khusus fluktuasi yang terjadi ini dapat memengaruhi aliran modal suatu negara.

5. Berdasarkan hasil analisis FEVD dapat diketahui bahwa efektivitas kebijakan *narrow credit to GDP gap* terhadap variabel makroekonomi yang digunakan adalah memberikan persentase dengan respon negatif yang stabil pada jangka menengah dan jangka panjang. Dimana model gabungan antara kredit bank konvensional dan pembiayaan bank syariah yang paling berperan karena memberi kontribusi baik pada jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang pada respon CCB terhadap inflasi dan investasi.
6. Efektivitas dalam perspektif Islam menggunakan pendekatan maqashid syariah yang digunakan sebagai ukuran sejauh mana program pemerintah mampu memenuhi kebutuhan agama, jiwa, akal, dan harta. Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut.

B. Saran

1. Diharapkan untuk penelitian yang akan datang sudah mampu menggunakan indikator CCB yang dikeluarkan pemerintah. Hal ini karena pada penelitian ini masih menggunakan parameter yang direkomendasikan peneliti bank Indonesia, sehingga belum sepenuhnya merupakan penerapan langsung.
2. Bagi pemerintah, diharapkan untuk mempertimbangkan kebijakan kredit mana yang mampu meningkatkan ekonomi

Indonesia khususnya di tingkat makroekonomi. Hal ini untuk memastikan bahwa bank memiliki penyangga modal yang cukup besar sehingga memungkinkan mereka untuk menyerap kerugian tak terduga ketika dihadapkan dengan kejutan sistemik negatif, hal ini diharapkan tidak mengorbankan pinjaman kepada ekonomi riil.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Rahman, I. J.-D.-S. (t.thn.). *al-Asybah waal-Nazha'ir fi al-Furu'*. Semarang: Maktabah wa Mathba'ah Thaha Putra.
- Achsien, I. H. (2003). *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adamaopoulus. (2010). Credit Market Development and Economic Growth: An Empirical Analysis for Ireland. *European Research Studies, Volume XII Issue 4*.
- Adil, H. Suliman & M. I. Elien. (2014). Foreign Direct Investment, Financial Development & Growth: A Cointegration Model. *The Journal of Developing Areas*, 48 (3); 219-243 DOI: 10.1353/jda.2014.0041
- Ahmad, A. i. (1994). *Mu'jam al-Muqayyis fi al-Lughah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ahuja, D., & Murthy, V. (2017). Social Cyclicity in ASIAN Countries. *International Journal of Social Economics*, vol. 44 Issue: 9, pp1154-1165.
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akalpler, Ergin dan Dilgash Duhok. (2018). Does Monetary Policy Affect Economic Growth: Evidence from Malaysia. *Journal of Economics and Administrative Sciences*, Vol 34, Issue: 1, pp.20-200. Cyprus: Department of Economics, Near East University.
- Al-Syathibi, A. I. (2003). *al-Muwafaqad fi Ushulal-Syari'ah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Anshori, A. (2009). *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No. 21 Tahun 2008*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Antonio, Adamopoulos. (2010). Stock Market and Economic Growth: An Empirical Analysis for Germany.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azifah, Azka & Lukytawati A. (2016). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di ASIA. *Buletin Ekonomi dan Perbankan, Volume 18 Nomor 4, April 2016*.
- Bank Indonesia. (2015). Indikator Utama, Reciprocity, dan Pengaturan Countercyclical Capital Buffer di Indonesia. *Working Paper*.

- Bank Indonesia. (2016). *Mengupas Kebijakan Makroprudensial*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Basel Committee on Banking Supervision. (2010). Guidance for National Authorities Operating The Countercyclical Capital Buffer, Bank for International Settlement. BIS.
- Boediono. (1989). *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi ke-4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Boediono. (1990). *Ekonomi Moneter Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Boediono. (2011). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bonfirm, Diana & Nuno Monteiro. (2013). The Implementation of The Countercyclical Capital Buffer: Rules Versus Discretion. *Artikel Banco De Portugal, Financial Stability Report*.
- Chen, Hong & Baljeet Singh. (2017). Output Impact of The Interaction Between Foreign Direct Investment and Domestic Credit, *Studies in Economics and Finance, Vol. 34 No. 3*, pp. 331-343
- Divisi Analisis Pofil Industri, DPPMK. (2015). Potensi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau dari Penyaluran Kredit Perbankan Kepada Sektor Prioritas Ekonomi Pemerintah. *Jurnal DPPMK, Divisi Analisis Profil Industri OJK Desember 2015*. Jakarta: OJK.
- Drehman, M., & Gambarcorta, L. (2011). The Effect of Countercyclical Capital Buffer on Bank Lending. *Journal Monetary and Economy Department, Bank for International Settlements Centralbahnplatz 2*.
- Drehman, Mathias & Mikael Juselius. (2013). Evaluating Early Warning Indicators of Banking Crises: Satisfying Policy Requirements. *Bank for International Settlements BIS Working Papers No. 421*
- Enders, W. (2013). *Applied Econometric Time Series 2nd Edition*. New York: John Wiley & Sony Inc.
- F, C., & Guswai. (2007). *How to Operate Your Store Efectively yet Efficiently*. Jakarta: Gramedia.
- Fischer, D. a. (1994). *Macroeconomics Second Edition*. Washington DC: Institute for Interntional Economics.
- Gokal, Vikatesh & Hanif, Subrina. (2004). Relationship Between Inflation and Economic Growth, *Working Paper, Economics Department Reserve Bank of Fiji*.

- Greenwald, D. (1982). *Encyclopedia of Economic*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Gujarati, N. D. (2003). *Ekonomika Dasar Edisi Keempat, diterjemahkan oleh Nachrowi*. Jakarta: LPFEUI.
- Guswai, C. F. (2007). *How to Operate Your Store Efetively yet Efficiently*. Jakarta: Gramedia.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Isnawan, G. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Karim, A. A. (2007). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karim, A. A. (2015). *Ekonomi Makro Islam Cetakan ke-8*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, A. W. (2001). *Sejarah Pemikiran Islam*. Jakarta: IIIT Indonesia.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kepler, K., Yumananti, D., Adamanti, J., & Astuti, R. (2014). Kajian Persiapan Implementasi Countercyclical Capital Buffer di Indonesia. *Working Paper*.
- Kuncoro, M. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Lassoued, Mongi. (2018). "Corporate Governance and Financial Stability in Islamic Banking. *Journal Managerial Finance, Vol 44, Issue: 5, pp.524-539*. Tunisia: Higher Institute of Finance and Fiscality.
- Mankiw, G. (2003). *Macroeconomics Theory Five Edition*. Dalam I. Nurmawan, *Teori Makroekonomi Edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. (2007). *Macroeconomics 5th Edition*. New York: Worth Publishers.
- Mankiw, N. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro: Principles of Economics (Edisi Asia) Volume 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi Edisi 6*. New York: Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Mankiw, N. G. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro: Principles of Economics (Edisi Asia) Volume 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. (2005). *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kristiani & Sri Mangesti. (2018). Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional di Indonesia, *Fakultas Ilmu Administrasi UNIBRAW*.
- Nopirin. (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Norges, B. (2013). Criteria for an Appropriate Countercyclical Capital Buffer. *Norges Bank Working paper no.1*.
- UU R.I tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat 2 UU No. 21 tahun 2008 tentang kegiatan usaha Unit Usaha Syariah
- Parado, Eric. (2001). Effects of Foreign and Domestic Monetary Policy in Small Open Economy: *The Case of Chile. Central Bank of Chile. Working Papers No.108*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4434)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/35/PBI/2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 90 DPbS, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4536.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/3/PBI/2006 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembukaan Kantor Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Oleh Bank Umum Konvensional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 5 DPbS, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4599)
- Peraturan Bank Indonesia No.8/7/PBI/2006 Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/13/PBI/2005 Tentang Kewajiban

- Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 55 DPbS, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4992 DPbS).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Usaha Syariah
- Pramono, B. (2015). The Impact of Countercyclical Capital Buffer Policy on Credit Growth in Indonesia. *Working Paper Bank Indonesia WP/4/2015*.
- Pramono, B. (2015). Indikator Utama, Reciprocity dan Pengaturan Countercyclical Capital Buffer di Indonesia. *Working Paper*.
- Pramono, B. (2015). The Impact of Countercyclical Capital Buffer Policy on Credit Growth in Indonesia. *Working Paper*.
- Purbaya. (2007). *Statistik Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga.
- Raharja, P., & Manurung, M. (2004). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rashid, Abdul., dkk. (2017) Does Islamic Banking Really Strengthen Financial Stability? Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Vol. 10, Issue: 2, pp. 130-148*
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Samuelson, P. A. (1992). *Economic: 14th Edition*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Setiawan, W. (2010). *Analisis Dampak Fluktuasi Perekonomian Dunia Terhadap Efektivitas Kebijakan Moneter*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar: Edisi 3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers).
- Syahbudi, M. (2018). *Ekonomi Makro Dalam Perspektif Islam*. Medan: FEBI UIN SU Medan.
- Syahfitri, I. (2013). Analisis Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi*.

- Syahid, Dwi Caesar Nawawi. (2016). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kredit Bermasalah Serta Dampaknya Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Menurut PSAK 55.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Taylor, M., & Schularick. (2009). Credit Bomms Gone Bust: Monetary Polivy, Leverage Cycle and Financial Crisis 1870-2008. *National Bureau of Research*.
- Tendelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi 1, cetakan 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Thomas, R. I. (1997). *Modern Econometrics: An Introduction*. New York: Addison-Wesley.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Tosra, A. (2017). Efek Guncangan Harga Minyak Terhadap Sektor Makroekonomi dan Keuangan di Indonesia. *Skripsi*.
- Trenggonowati. (2010). *Teori Makroekonomi: Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Usman, R. (2012). *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wangawidjaja, S. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wimanda, Rizki., Paul M. Turnes., & Maximilian J.B. Hall (2011). Monetary Policy Rules for Indonesia: Which Type is the Most Efficient?. *Journal of Economic Studies, Vol 39, Issue: 5, pp.524-539*. Indonesia: Bank Indonesia.

Website

- BI, "Sekilas Perbankan Syariah di Indonesia", <https://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx>, Diakses Pada hari Jum'at, 19 Juli 2019, pukul 08.18 WIB.
- Dwi Ayuningtyas, "Jika Suku Bunga Turun, Ini Sektor yang Patut Dilirik, Kamis 20 Juni 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190619174043-17-79407/jika-suku-bunga-turun-ini-sektor-yang-patut-dilirik/2>, Diakses pada hari Rabu, 17 Juli 2019 pukul 21.12 WIB.
- Sakina Rahma, "Inflasi 2017 Sesuai Target BI", Kompas.com, Rabu, 3 Januari 2018,

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/03/120000126/inflasi-2017-sesuai-target-bi>, diakses Selasa, 9 Juli 2019, jam 11.40 WIB.

Septian Deny, “Menanti Kebijakan Suku Bunga BI, Rupiah Diprediksi Melemah”, Selasa 17 Juli 2019 jam 12.15 WIB, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4014735/menanti-kebijakan-suku-bunga-bi-rupiah-diprediksi-melemah>, Diakses pada hari Selasa, 17 Juli 2019, Pukul 23.57 WIB.

